

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau disebut juga *field reseach* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas.¹

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penulis, kemudian dianalisis dengan kata-kata, apa yang melatar belakangi responden berperilaku (berfikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, diverifikasi (dikonsultasikan kembali dengan responden dan teman sejawat). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penelitian mengeksplori bagaimana strategi dakwah Ustadz Junaidi Hamsyah dalam media sosial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kediaman Ustadz Junaidi Hamsyah yang berada di jalan Depati Payung Negara, Pagar Dewa Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2025 - Juni 2025.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Cet. 3. Hal. 24

C. Informan Penelitian

Menurut Sujanto informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi, dalam penelitian yang menjadi sumber informan adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.² Adapun informan yang diperlukan peneliti ialah informan yang lebih paham sehingga dapat informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam pengumpulan informasi data yang diperlukan peneliti melakukan wawancara, dengan begitu peneliti memberikan pertanyaan sudah dibuat dan diberikan kepada informan. Untuk teknik pengambilan data yang digunakan peneliti ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi dan penentuan sampel berdasarkan pada tujuan penelitian³.

Adapun dalam menentukan informan peneliti sesuaikan dengan yang dipaparkan yaitu dalam menggunakan teknik *purposive sampling* tersebut, maka peneliti menentukan ada 2 (dua) informan yang terdiri dari:

1. Informan utama : Ustadz Junaidi Hamsyah
2. Informan pendukung : Asisten pribadi

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang situasi yang berlangsung di lapangan dan yang dianggap mengetahui terkait strategi dakwah Ustadz, pemilihan informan yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan subjek yang dipilih adalah informan utama dalam penelitian ini dan

² Sujanto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 1996), Hal. 43

³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Suka Press: Yogyakarta, 2021), Hal. 65

informan pendukung yang terkait dengan penelitian ini. Informan penelitian ini sebanyak 2 (dua) orang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh sebagai kenyataan yang ada berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dalam menyusun informasi. Sumber data terdiri dari dua macam yaitu data utama dan data pelengkap, sumber data utama pada penelitian ini adalah Ustadz Junaidi Hamsyah, sedangkan data pelengkap yang dimaksud yaitu seperti hasil dokumentasi, buku, artikel, jurnal, dokumen maupun sumber lainnya yang juga terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti sebagai bahan pendukung.

Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan data sekunder yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya⁴. Sumber data primer merupakan data yang dapat diperoleh melalui hasil wawancara kepada responden yang dijadikan subjek penelitian, yakni ustadz Junaidi Hamsyah melalui media sosial.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan sesudah data primer. Sumber data ini merupakan

⁴ Meita Sekar Sari, Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No. 3, 2019, Hal. 311

data yang mendukung dari hasil data primer, seperti halnya yang diperoleh dari hasil dokumentasi ceramah Ustadz Junaidi Hamsyah, hasil penelitian, situs internet, buku, artikel-artikel, jurnal, dan dari berbagai macam sumber lainnya yang berhubungan dengan strategi dakwah Ustadz Junaidi Hamsyah. Peneliti menggunakan data sekunder dengan tujuan agar dapat memperoleh data dan melengkapi informasi yang telah didapatkan dari hasil wawancara secara langsung yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian yang penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, teknik yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyajikan gambaran yang benar dalam suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk melakukan evaluasi yaitu dengan melakukan pengukuran tersebut.⁵

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan memperoleh atau mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara, dengan

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) Hal.

orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁶

Wawancara merupakan salah satu kegiatan yang bertemu langsung dengan memberikan pertanyaan kepada responden.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terpimpin (Guided Interview) yakni wawancara yang dilakukan dengan cara membawa sederetan pertanyaan yang lengkap dan terinci untuk memperoleh data secara jelas dan tepat sesuai dengan tentang strategi dakwah Ustadz Junaidi Hamsyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sedang terjadi atau yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Keabsahan Penelitian

Analisa adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih dimengerti duduk perkaranya.⁸

Menurut Mudjaraharjo, analisa data adalah sebuah kegiatan dalam untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengakategorikan, mengelompokkan, memberi

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, Hal. 32

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), Hal. 68

⁸ Dr. Djama'an Satori, Dr. Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian*, Hal. 200

kode atau tanda dan mengkategorikan sesuai dengan yang diperoleh dalam suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁹

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua model analisis data yaitu analisis model Miler dan Huberman dan analisis model *Spydley*. Menurut Iskandar analisis data penelitian kualitatif model analisis Miles dan Huberman dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi data, proses pengumpulan data penelitian.
2. Penyajian data, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk daftar ketegori setiap data yang di dapat dalam bentuk naratif.
3. Mengambil kesimpulan, proses lanjutan dari hasil reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan, penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji dengan data di lapangan.

Analisis data penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan model Miles dan Huberman di atas, langkah pertama peneliti mereduksi data yang telah di dapat dari lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian, yakni berdasarkan dengan stategi dakwah Ustadz Junaidi Hamsyah melalui media sosial. Langkah kedua, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta dilapangan, lalu menginterpretasikan dengan teori yang berdasarkan dengan teori dalam penelitian. Langkah ketiga, peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang di dapat dari lapangan.

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Hal. 34

¹⁰ Lexi. J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 157

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

1. Pemeriksaan melalui diskusi

Pemeriksaan melalui diskusi dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara dan hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman¹¹ Teman yang diajak diskusi untuk memeriksa keabsahan data penelitian ini merupakan teman yang memahami penelitian kualitatif.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹² Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini menurut Moeleong dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan hasil, pengamatan dan hasil wawancara.
- b) Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

¹¹ Lexi. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 332

¹² Lexi. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 330